

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan kampus vokasi yang mengedepankan praktik daripada teori, dengan perbandingan jumlah SKS sebanyak 40% teori dan 60% praktikum. Hal ini dilakukan untuk membentuk mahasiswa yang siap bekerja sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dalam pembelajarannya agar terbetuk mahasiswa sesuai yang diharapkan diadakan program magang untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Magang dilakukan dengan melaksanakan seluruh aktifitas program yang telah dibuat dan disetujui oleh dosen pembimbing magang dan dosen lapang. Program magang ini disesuaikan dengan kondisi dilapangan dan teori yang telah diberikan diperkuliahan.

Pelaksanaan magang yaitu di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun, tepatnya di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Pengarahan ini diberikan oleh dinas atas dasar jurusan kami yaitu DIII Manajemen Agribisnis dan kondisi tempat yang sesuai untuk magang kami. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kare adalah miniatur dari seluruh potensi alam di Kabupaten Madiun kecuali tanaman tebu. Selain potensi alam yang begitu luas juga SDM di wilayah Kecamatan Kare unggul, mulai dari pegawai di BPP yang masih muda dan berpendidikan, juga petani di kecamatan kare yang memiliki banyak inovasi dan mudah diajak berkolaborasi. Kantor BPP Kare merupakan tempat belajar dan berbagi bagi para petani sehingga didalamnya juga memiliki tempat pertemuan dan tempat praktik (lahan sawah, kebun serta *green house*).

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Kare berada di wilayah selatan Kabupaten Madiun yaitu berada di lereng gunung wilis. Potensi dari wilayah BPP Kare sangat beragam mulai dari tanaman pangan, sayuran, dan tanaman perkebunan. Tanaman pangan berupa padi dan jagung, sayuran dari mulai cabai, tomat, kentang, wortel sampai selada dan rumen, dan berbagai tanaman perkebunan seperti durian, cengkeh, kakao dan kopi. Selain potensi alam di kare juga sudah banyak tempat pengolahan hasil pertanian ataupun perkebunan, seperti penggilingan padi, pembuatan bubuk kopi salah satunya Kopi Kare dan tempat

pengolahan kakao menjadi produk (coklat bubuk, coklat batang dan lainnya) yaitu berada di Rumah Coklat Bodag.

Kakao adalah salah satu hasil komoditi perkebunan di Kecamatan Kare, tersebar di setiap desa dengan jenis criolo, forastero dan trinitario. Kakao di Kecamatan Kare ditanam sudah lebih dari 15 tahun dimulai dari pemberian bibit bantuan oleh dinas perkebunan. Beberapa desa di Kare juga telah dapat membuat produk dari hasil kakao, salah satunya adalah Desa Bodag. Desa Bodag menjadi salah satu penghasil kakao mulai dari barang mentah hingga menjadi produk. Setiap keluarga di Desa Bodag memiliki pohon kakao yang banyaknya mulai dari 5 sampai seterusnya sesuai lahan yang dimilikinya. Pemasaran kakao di Desa Bodag dilakukan melalui Rumah Coklat Bodag dan pengepul daerah setempat. Rumah Coklat Bodag selain menjadi tempat penjualan biji kakao, juga sebagai tempat pengolahan biji kakao serta tempat wisata.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman mahasiswa didunia pekerjaan sesuai dengan tempat yang dipilih. Magang diselenggarakan dengan tujuan :

1. Memberikan pengalaman kerja yang nyata bagi mahasiswa agar membentuk sikap dan kepribadiannya di dunia profesional
2. Mengajarkan mahasiswa berfikir kritis menggunakan akal pikirannya serta tenaganya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi
3. Membuat pribadi mahasiswa dapat mengasah dan memperdalam ilmunya serta menambah kepercayaan serta kematangannya
4. Mengetahui analisa pemasaran hasil kakao yang ada pada masyarakat desa Bodag
5. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh ketika di bangku kuliah

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun magang memiliki tujuan khusus yaitu menjadikan mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja, selain itu adalah untuk :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

#### b. Manfaat bagi Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

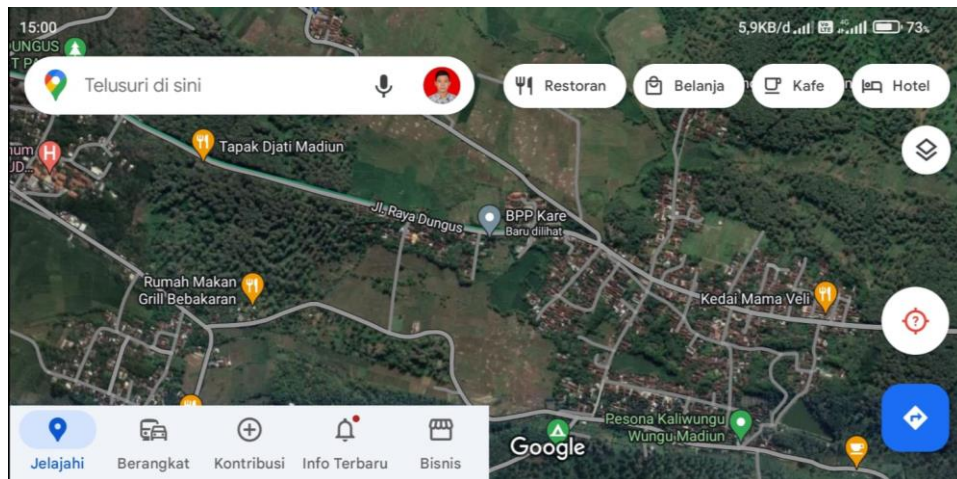
#### c. Bagi BPP Kecamatan Kare

1. Mendapatkan bantuan tenaga kerja serta dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja.
2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BPP Kecamatan Kare.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan magang bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu berada di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.



Gambar 1. 1 Lokasi BPP Kecamatan kare  
Sumber : Data Primer 2024

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kare. Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kare

No	Minggu	Kegiatan	Tempat
1	Minggu 1	Pengenalan lingkungan Kecamatan Kare	BPP Kecamatan Kare
2	Minggu 2	Berkumpul dengan kelompok petani milenial Desa Kare	Rumah petani di Desa Kare
3	Minggu 3	Berkunjung ke pegiat pengusaha kopi “Kopi Kare”	Desa Kare
4	Minggu 4	Berkunjung ke peternak domba	Desa Cermo
5	Minggu 5	Gerakan pengendalian hama	Sawah Desa Kuwiran
6	Minggu 6	Berkunjun ke petani organic	Desa Kare
7	Minggu 7	Berkunjung ke Rumah Coklat Bodag	Rumah Coklat Bodag Desa Bodag
8	Minggu 8	Pembuatan bubur California	BPP Kecamatan Kare
9	Minggu 9	Pembuatan tricolor	BPP Kecamatan Kare
10	Minggu 10	Penanaman sayuran di <i>green house</i>	BPP Kecamatan Kare
11	Minggu 11	Konsultasi judul laporan	BPP Kecamatan Kare
12	Minggu 12	Membuat video lomba integrasi kakao dan domba milik pak karji untuk lomba provinsi	Desa Cermo
13	Minggu 13	Mengikuti pertemuan kelompok tani	Desa Bolo
14	Minggu 14	Berkunjung ke petani milenial yang berbisnis bibit	Desa Bodag
15	Minggu 15	Mengecek lahan tembakau	Desa Randu Alas
16	Minggu 16	Pamit dan penutupan	BPP Kecamatan Kare

Sumber : Data Diolah 2024

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Magang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan menggunakan aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun yang dilaksanakan sebagai berikut :

### 1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu staff di BPP Kare dalam melakukan kegiatan di lapangan seperti kegiatan pemantauan kondisi tanaman (padi, kakao, cengkeh dan tembakau), pertemuan-pertemuan (poktan, gapoktan, sekolah lapang dan lainnya). Selain itu mahasiswa juga terjun langsung untuk belajar ke petani atau pemilik usaha seperti Kopi Kare dan Rumah Coklat Bodag serta UMKM yang lainnya.

### 2. Wawancara dan Diskusi

Melakukan diskusi dan wawancara terkait apapun seputar usaha pertanian yang dijalankan narasumber (petani, pedagang, peternak atau UMKM) seperti proses budidaya di pertanian organik, kopi atau kakao, pemasarannya, sampai permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang mungkin dapat dipecahkan bersama.

### 3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung kegiatann yang dilakukan oleh para penyuluh dengan mengikuti kegiatannya dan melakukan kegiatan dengan mitra narasumber sesuai judul yang diambil. Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung proses kegiatan serta untuk mendapatkan dan mencocokkan data pada laporan magang.

### 4. Pengumpulan Data

Pengambilan data merupakan pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang dibutuhkan untuk menunjang persoalan yang akan dikaji

- a. Data Primer, merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan survey langsung keadaan lapangan dalam pelaksanaan magang.
- b. Data Sekunder, adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu dengan pengumpulan data yang diambil dari beberapa sumber referensi seperti internet, jurnal yang terkait dengan laporan magang.

## 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan teori-teori dan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.